

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan sebanyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Handayani A. A., 2006).

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran olahraga mempunyai maksud dan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik untuk manusia normal maupun yang masi belajar (Tarigan, 2003:8). Maka dari itu, pembelajaran penjas orkes diperlukan untuk meningkatkan kebugaran bagi peserta didik sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pembelajaran penjasorkes bagi individu atau peserta didik sehingga mampu berkembang secara psikomotor, kognitif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan tujuan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kesetabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih

yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Herliana, 2017).

Pembelajaran bulutangkis merupakan salah satu jenis cabang olahraga permainan bola kecil yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah. “Menurut Herman Subarjah (2001:3) .permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual, dan dapat dilakukan dengan cara, satu orang melawan satu orang, atau dua orang melawan dua orang. Tujuan permainan bulutangkis ialah untuk memukul shuttlecock atau melewati jaring net jatuh di area lawan yang sudah ditentukan dan mendapatkan poin. selain itu sarana dan prasarana dalam permainan bulutangkis meliputi: reket, bola, shuttlecock, net, sepatu, lapangan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran bulutangkis adalah permainan bola kecil yang dimainkan untuk memukul bola dengan melewati jaring net. Permainan bulutangkis dapat dimainkan oleh satu orang maupun dua orang.

Di sekolah kebarbakatan olahraga flobamora oepoi kupang, ditemukan bahwa siswa belum terlalu paham dalam proses pembelajaran bulutangkis, sehingga hanya guru penjas yang dapat memberikan ilmu secara materi maupun praktek.

Berdasarkan apa yang di uraikan di atas maka penulis atau peneliti mengambil judul: “Proses guru dalam membelajarkan pembelajaran bulutangkis pada siswa di sekolah olahraga flobamora oepoi kupang”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya siswa yang memahami pembelajaran bulutangkis

2. Belum diketahui Pelaksanaan Pembelajaran Bulu Tangkis Pada Siswa di sekolah olahraga flobamora oepoi kupang
3. Nilai yang didapatkan siswa masih terlalu rendah

B. BatasanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah ini dapat dibatasi pada: Proses guru dalam membelajarkan pembelajaran bulutangkis pada siswa di sekolah keberbakatan olahraga flobamora oepoi kupang

C. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Proses guru dalam pembelajaran Bulu Tangkis Pada Siswa di sekolah keberbakatan olahraga flobamora oepoi Kupang?

D. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Bulu Tangkis Pada Siswa di sekolah keberbakatan olahraga flobamora oepoi Kupang.

E. ManfaatPenelitian

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan berpikir melalui proses pelaksanaan pembelajaran Bulutangkis pada siswa di sekolah keberbakatan olahraga flobamora oepoi kupang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagu Guru menambah wawasan tentang proses pembelajaran bulu tangkis pada siswadi sekolah keberbakatan olahraga flobamora oepoi Kupang.

- b. Bagi Peserta Didik diharapkan dapat membantu peserta didik yang Bermasalah atau mengalami kesulitan proseses pembelajaran
- c. Bagi Sekola Dapat dijadikan Bahan masukanbagi pelaksanaan pendidikan dalam memwujudkan system pembelajaran yang efektif dan Evesien dengan guru yang berkualitas.